

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan hasil analisis tersebut, dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Rasio likuiditas pada CR menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi liabilitas lancar dengan menggunakan seluruh aset lancar dari yang paling baik PT Madusari Murni Indah Tbk dan PT Indo Acidatama Tbk, sedangkan pada QR menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi liabilitas lancar dengan menggunakan aset lancar selain persediaan yang paling baik PT Intanwijaya Internasional Tbk.
2. Rasio aktivitas pada TATO menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan semua aset yang dimilikinya yang paling baik PT Indo Acidatama Tbk, sedangkan pada FATO menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset tetap yang dimilikinya untuk menghasilkan penjualan yang paling baik PT Indo Acidatama Tbk.
3. Rasio solvabilitas pada DAR menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi pinjamannya baik jangka panjang maupun jangka pendek dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki dari yang paling baik PT Emdeki Utama Tbk, PT Ekadharma Internasional Tbk, PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk, PT Intanwijaya Internasional Tbk, dan PT Indo Acidatama Tbk, sedangkan pada DER menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi pinjamannya baik jangka panjang maupun jangka pendek dengan menggunakan seluruh ekuitas yang

dimiliki dari yang paling baik PT Emdeki Utama Tbk, PT Ekadharna Internasional Tbk, PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk, PT Intanwijaya Internasional Tbk, PT Indo Acidatama Tbk, dan PT Madusari Murni Indah Tbk.

4. Rasio profitabilitas pada ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola seluruh aset yang dimiliki untuk mendapatkan laba bagi para investor yang paling baik PT Ekadharna Internasional Tbk, sedangkan pada ROE menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola seluruh ekuitas yang dimiliki untuk mendapatkan laba bagi para investor untuk menghasilkan penjualan yang paling baik PT Ekadharna Internasional Tbk.
5. Rasio nilai pasar pada PER menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan valuasi harga saham dan menghasilkan laba bagi para investor sehingga dapat menarik minat para investor untuk berinvestasi yang paling baik PT Aneka Gas Industri Tbk, sedangkan pada PBV menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan harga saham dari nilai buku yang dimilikinya dari yang paling baik PT Ekadharna Internasional Tbk, PT Intanwijaya Internasional Tbk, PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk, PT Budi Starch & Sweetener Tbk, PT Emdeki Utama Tbk, dan PT Indo Acidatama Tbk.
6. Kinerja keuangan yang paling baik dari 8 perusahaan manufaktur sub sektor kimia yang terdaftar di BEI periode 2018-2022 adalah PT Indo Acidatama Tbk. Hasil analisis rasio keuangan PT Indo Acidatama Tbk

memiliki kinerja keuangan baik ditinjau dari nilai CR, DAR, dan DER berada standar industri yang sesuai.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi Investor

Investor yang akan berinvestasi pada perusahaan manufaktur sub sektor kimia lebih baik melakukan analisis rasio keuangan pada rasio likuidita (CR dan QR), rasio aktivitas (TATO dan FATO), rasio solvabilitas (DAR dan DER), rasio provitabilitas (ROA dan ROE) dan rasio nilai pasar (PER dan PBV) terlebih dahulu agar dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

- a. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang rendah sebaiknya lebih memperhatikan pengelolaan aset lancar dan liabilitas lancar sehingga mampu melunasi seluruh liabilitas lancarnya terutama pada PT Aneka Gas Industri Tbk dan PT Budi Starch & Sweetener Tbk agar bisa meningkatkan produksi sehingga bisa meningkatkan persediaan.
- b. Perusahaan dengan tingkat aktivitas yang rendah sebaiknya lebih memperhatikan pengelolaan aset-asetnya sehingga mampu memperoleh pendapatan yang maksimal terutama pada PT Aneka Gas Industri Tbk, PT Budi Starch & Sweetener Tbk, PT Madusari Murni Indah Tbk, PT Indo Acidatama Tbk agar dapat meningkat intensitas penagihan piutang sehingga mengurangi risiko terjadinya piutang tak tertagih, PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk, PT Ekadharma Internasional

Tbk, PT Intanwijaya Internasional Tbk, PT Emdeki Utama Tbk agar dapat mengelola aset lancar perusahaan selain persediaan dengan melakukan investasi jangka pendek.

- c. Perusahaan dengan tingkat solvabilitas yang tinggi sebaiknya lebih memperhatikan pengelolaan liabilitasnya sehingga dapat dilunasi menggunakan aset dan ekuitas yang dimiliki terutama PT Aneka Gas Industri Tbk dan PT Budi Starch & Sweetener Tbk agar bisa mengelola aset-aset dan ekuitas yang dimiliki dengan meningkatkan produksi dan melakukan investasi jangka pendek maupun jangka panjang.
- d. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang rendah sebaiknya lebih memperhatikan pengelolaan aset dan ekuitas sehingga lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan laba perusahaan PT Aneka Gas Industri Tbk, PT Budi Starch & Sweetener Tbk, PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk, PT Intanwijaya Internasional Tbk, PT Emdeki Utama Tbk, PT Madusari Murni Indah Tbk, PT Indo Acidatama Tbk agar bisa meningkatkan promosi sehingga dapat meningkatkan penjualan.
- e. Perusahaan dengan nilai pasar yang rendah sebaiknya dapat meningkatkan kinerja keuangan yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan dan menarik calon investor untuk berinvestasi terutama PT Budi Starch & Sweetener Tbk, PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk, PT Ekadharma Internasional Tbk, PT Intanwijaya Internasional Tbk, PT Emdeki Utama Tbk, PT Indo

Acidatama Tbk agar dapat memperbaiki tata kelola perusahaan dan meningkatkan kinerja keuangan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel rasio keuangan seperti *cash rasio*, RTO, TIER, GPM, NPM, dan DPR serta melakukan uji regresi dan memperbanyak jumlah sampel.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsita, Yessy. 2021. Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Sentul City, Tbk. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2 (1), 152 – 167. Diakses dari <https://dinastirev.org/jmpis/article/view/436> pada 16 November 2023.
- Badren, Yuliana. 2021. Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Ultra Jaya Milk Industry Tbk. *Jurnal Pro Bisnis*, 14 (1), 1 - 9. Diakses dari <https://ejournal.amikompurwokerto.ac.id/index.php/probisnis/article/view/1055> pada 16 November 2023.
- Destiani, Tya dan Hendriyani, Maria. 2022. Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi Kasus pada PT Unilever Indonesia, Tbk Tahun 2016-2020. *Al-Kharaj Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis*, 4 (1), 136 – 154. Diakses dari <https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/alkharaj/article/view/488> pada 16 November 2023.
- Hamidah. 2019. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Kariyoto. 2017. *Analisa Laporan Keuangan*. Malang: UB Media Universitas Brawijaya Malang.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Nirawati, Lia dkk. 2022. Analisis Rasio Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk. *Sinomica Journal*, 1 (2), 153 – 166. Diakses dari <https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SINOMIKA/article/view/169> pada 16 November 2023.
- Ompusunggu, Dicky Perwira dan Febriani, Elisa. 2023. Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2022. *Matriks: Jurnal Sosial dan Sains*, 5 (1), 107-114. Diakses dari <https://matriks.staiku.ac.id/index.php/jmt/article/view/492> pada 16 November 2023.
- Panjaitan, Rike Yolanda. 2020. Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan: Studi Kasus Pada Sebuah Perusahaan Jasa Transportasi. *Jurnal Manajemen*, 6 (1), 57 – 64. Diakses dari <http://www.ejournal.lmiimedan.net/index.php/jm/article/view/120> pada 16 November 2023.

- Putranto, Yudhi Dwi dan Setiadi, Pompong Budi. 2023. Analisis Rasio Keuangan (Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas) Sebagai Sarana Pengukuran Kinerja Keuangan PT Sariguna Primatirta Tbk Tahun 2017 - 2021. *Asset : Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 6 (1), 23 – 32. Diakses dari <https://journal.umpo.ac.id/index.php/ASSET/article/view/7296> pada 16 November 2023.
- Samosir, Magdalena Silaswati dkk. 2021. “Analisis Rasio Keuangan sebagai Penilaian Kinerja Keuangan Perum Bulog Sub Divisi Regional Wilayah IV Maumere”. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 5 (1), 506 – 516. Diakses dari <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/view/2069> pada 16 November 2023.
- Sitompul, Desi Angraini dkk. 2021. “Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas pada Perusahaan Subsektor Kimia yang Terdaftar di BEI”. *Jurnal Riset Akuntansi Multiiparadigma*, 8 (1), 59 – 66. Diakses dari <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/JRAM/article/view/4066> pada 16 November 2023.
- Soleha, Arin Ramadhiani. 2022. Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Kimia Farma, Tbk. *Jurnal Ecodemica Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Bisnis*. 6 (2), 250 – 260. Diakses dari <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2954050&val=10493&title=Analisis%20Laporan%20Keuangan%20untuk%20Menilai%20Kinerja%20Keuangan%20PT%20Kimia%20Farma%20Tbk> pada 16 November 2023.
- Sukamulja, Sukmawati. 2019. Analisis Laporan Keuangan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi. Yogyakarta: ANDI dan BPFE.
- Thian, Alexander. 2022. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: ANDI.
- Yuniningsih. 2018. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.